

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang nilai pendidikan karakter dalam cerita rakyat Banten dan relevansinya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V sekolah dasar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai Pendidikan Karakter dalam Cerita Rakyat Banten

Nilai Pendidikan Karakter dalam Cerita Rakyat Banten seperti Legenda Gunung Pinang, Tanjung Lesung, Legenda Batu Kuwung, Dewa Kaladri, dan Pangeran Pandeglang dan Putri Cadasari, mengandung berbagai nilai pendidikan karakter yang relevan dengan Profil Pelajar Pancasila yaitu Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta Berakhlak Mulia, seperti sikap tawakal, doa, dan introspeksi diri; Gotong Royong, seperti kerja sama dalam masyarakat; Mandiri, melalui pengambilan keputusan yang bijaksana; Bernalar Kritis, dengan menganalisis situasi dan mengambil pelajaran dari pengalaman hidup; Kreatif, melalui inovasi dalam menghadapi tantangan hidup; Berkebinekaan Global, dengan menghormati budaya lokal dan memahami keanekaragaman.

2. Relevansi Cerita Rakyat Banten dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar

Cerita rakyat Banten relevan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar, baik dalam pengembangan keterampilan berbahasa maupun penguatan karakter. Dari segi konten, cerita-cerita ini mengenalkan budaya lokal, norma sosial, dan nilai moral yang dapat dianalisis siswa. Dari segi bahasa, cerita rakyat Banten memperkaya kosakata, meningkatkan pemahaman teks

naratif, serta melatih keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu, cerita rakyat ini memperkuat karakter berbasis Profil Pelajar Pancasila, seperti beriman dan bertakwa, berkebinekaan global, gotong royong, kreativitas, bernalar kritis, dan mandiri. Dengan demikian, cerita rakyat Banten tidak hanya meningkatkan kompetensi berbahasa, tetapi juga membentuk karakter peserta didik sesuai nilai-nilai Pancasila.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai nilai pendidikan karakter dalam cerita rakyat Banten dan relevansinya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V, maka disarankan agar:

1. Kepala Sekolah disarankan untuk mendukung penggunaan cerita rakyat Banten dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menyediakan pelatihan atau workshop untuk guru. Hal ini bertujuan agar guru lebih memahami cara mengintegrasikan cerita rakyat dalam pembelajaran yang juga menguatkan pendidikan karakter. Selain itu, penyediaan sumber daya seperti buku cerita rakyat Banten sangat penting untuk mempermudah akses guru terhadap materi ini.
2. Guru disarankan untuk menggunakan cerita rakyat Banten dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V. Selain memperkenalkan budaya lokal, cerita rakyat Banten juga dapat membantu menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Dengan cara ini, guru dapat menghubungkan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pengembangan karakter siswa secara langsung.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih banyak cerita rakyat dari Banten atau daerah lain, serta menganalisis dampaknya

terhadap penguatan karakter siswa di berbagai jenjang pendidikan. Penelitian lebih lanjut juga bisa menggali faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan cerita rakyat dalam pendidikan karakter.